

ABSTRAK

Utari, Malau 2024. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Disekolah yang Berbasis Budaya Mutu di SMAN 10 Kota Jambi*. Skripsi, Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi (I) Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I. (II) Dr. Robin Pratama, S.Pd.,M. Pd.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Inovasi Pembelajaran, Budaya Mutu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu di SMAN10 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini bisa dimengerti menjadi sebuah metode penelitian yang tentunya memanfaatkan data data deskriptif yang berbentuk bahasa tulis atau biasa dikenal sebagai lisan dari seseorang dan hal hal yang akan diamati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu di SMAN 10 Kota Jambi berjalan dengan baik, Kepala sekolah mampu menerapkan kembali budaya yang sempat hilang pada sekolah tersebut dan dengan adanya dukungan pada seluruh warga sekolah juga hal ini dapat berjalan sesuai alurnya, namun masih memiliki sedikit kendala dalam penerapannya yang belum maksimal pula. Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu ini berjalan dengan baik, dan terarah sehingga banyak siswa/i yang mampu belajar lebih disiplin dalam menaati peraturan yang telah berlaku disekolah tersebut, beberapa kegiatan dalam upaya meningkatkan inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu ini yaitu 1) Ekstrakurikuler 2) Literasi belajar 3) Ice breaking 4) Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam) adapun kegiatan budaya yang dihilangkan yaitu menyanyikan lagu Indonesia raya yang biasa dilakukan di pagi hari dan diganti menjadi ice breaking. Faktor pendukung dalam penerapan inovasi pembelajaran berbasis budaya mutu yaitu dimulai dari bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi segala kesulitan, juga dukungan dari semua warga sekolah tanpa terkecuali dalam menerapkan segala bentuk budaya mutu yang telah berlaku disekolah tersebut. Adapun faktor penghambat dalam proses inovasi pembelajaran disekolah yang berbasis budaya mutu ini yaitu rendahnya partisipasi yang diberikan siswa/i dalam memenuhi segala peraturan yang ada, dan hilangnya kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar.